

## Pengaruh Penggunaan Media Video Pada pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Oktavila Nauli Sinurat<sup>1</sup>, Budiman Tampubolon<sup>1</sup>, Hery Kresnadi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: [oktavilanaulisinurat@student.untan.ac.id](mailto:oktavilanaulisinurat@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [budiman.tampubolon@fkip.untan.ac.id](mailto:budiman.tampubolon@fkip.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id](mailto:hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design* jenis *non equivalent control group design*. Populasinya seluruh peserta didik dari dua kelas yang berjumlah 48 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas P5 Jawa berjumlah 24 siswa dan siswa kelas P5 Nias berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan alat pengumpul data adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil rata-rata tes akhir kelas eksperimen 78,08 dan rata-rata tes akhir kelas kontrol 70,25. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test (*separated varians*) diperoleh  $t_{hitung} = 2,56$  sedangkan untuk dk ( $24+24-2=46$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,6801$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima ini membuktikan terdapat pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil perhitungan effect size (ES) diperoleh  $ES = 0,78$  yang termasuk kriteria sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran tematik memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Media Video, Tematik, Hasil Belajar Kognitif

### Abstract

This study aims to analyze the effect of the use of video media on thematic learning on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Adicita Mulia in Pontianak City. The method used is an experiment with a pre-experimental design type of non-equivalent control group design. The population is all students from two classes totaling 48 students. The sample of this research was 24 students of the P5 Java class and 24 students of the P5 Nias class. The data collection technique was used a measurement technique and the data collection tool was a written test in the form of multiple choice. Based on data analysis, the average final test result for the experimental class was 78,08 and the average final test for the control class was 70,25. The results of the hypothesis test using the t-test (separated variance) obtained  $t_{count} = 2,56$  while for dk ( $24+24- 2=46$ ) with a significant level of  $\alpha = 5\%$  obtained  $t_{table} = 1,6801$  which means  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_a$  is accepted. This proves that there is an effect of using video media on thematic learning. Based on the results of the calculation of the effect size (ES) obtained  $ES = 0,78$  which is included in the medium criteria. Therefore, it can be concluded that the use of video media in thematic learning has a positive impact on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Adicita Mulia Pontianak Kota.

**Keywords:** Influence, Video Media, Thematic, Cognitive Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik ini menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif sesuai dengan tujuan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah penggabungan materi dari beberapa kompetensi dasar dan mata pelajaran (Malawi dan Kadarwati, 2019:3). Pembelajaran tematik adalah gabungan dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam satu rangkaian materi. Maka, kaitan konseptual antar mata pelajaran akan membentuk skema sehingga peserta didik nantinya akan mendapatkan keutuhan dan kebulatan pengetahuan (Putri dkk, 2019:234).

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan baru ataupun dalam hal mengintegrasikan satu pengalaman dengan pengalaman yang lain, satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain, bahkan antara pengetahuan dengan pengalaman. Pembelajaran tematik menggabungkan beberapa tema yang menekankan pada pengalaman langsung siswa sehingga pembelajaran menjadi nyata dan bermakna (Pramesty dkk, 2022:826). Oleh karena itu, pada pembelajaran tematik ini siswa menjadi subjek utama dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.

Meskipun menjadi fasilitator dalam pembelajaran, guru harus mengupayakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan agar siswa mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Upaya menciptakan proses pembelajaran tematik yang kondusif adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menjadi stimulus bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Swastyastu, 2020). Media pembelajaran komponen integral dalam teknologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Iwantara dkk, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tematik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah *powerpoint*.

Media pembelajaran yang inovatif adalah sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan (Khairani dkk, 2019:159). Secara umum terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Media visual contohnya adalah media gambar, tabel, grafik dan sebagainya. Media audio contohnya rekaman suara, dan media audio visual salah satu contohnya adalah video. Dari beragam jenis media pembelajaran, guru dapat menggunakan media video pembelajaran.

Media video termasuk media audio visual karena mengandung komponen audio dan visual (Wisada dan Sudarma, 2019:141). Video merupakan salah satu contoh media audio visual yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran serta dapat memberikan stimulus, meningkatkan perhatian, dan minat belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja dan terkendali (Kristanto, 2016:63).

Dengan adanya media video pembelajaran maka materi dapat diterima peserta didik melalui indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Video pembelajaran memudahkan siswa memahami materi pembelajaran karena peserta didik dapat melihat gambar dan mendengar suara yang ditampilkan secara berulang-ulang. Dengan adanya video peserta didik dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di masa lalu, benda-benda yang sangat kecil yang tidak dapat dijangkau secara

langsung (Yendrita dan Syafitri, 2019:28).

Video pembelajaran sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa, dan memperjelas materi pembelajaran dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Muliani dan Wibawa, 2019:110).

Video dapat menayangkan berbagai macam kejadian menjadi lebih jelas dengan gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dan dapat membantu pemahaman materi sehingga menjadi lebih bermakna (Parlindungan, 2020).

Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran ini membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disajikan terutama pada materi yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran. Video pembelajaran bermanfaat untuk menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan media video pembelajaran maka peserta didik dapat melihat sesuatu yang nyata dan berhubungan dengan kondisi yang sebenarnya. Media video ini dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan rasa ingin tahu dan yang terpenting adalah mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran (Kurniawan dan Trisharsiwi, 2016:22)

Oleh karena itu, semakin siswa memahami materi pembelajaran maka semakin berdampak baik hasil belajar siswa. Penggunaan media video pembelajaran ini memberikan banyak manfaat bagi pendidik maupun peserta didik sehingga akan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil belajar kognitif adalah hasil dari usaha dalam proses pembelajaran setelah mengerjakan evaluasi yang diberikan baik selama atau setelah kegiatan pembelajaran berlangsung (Novita dkk, 2019). Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar kognitif didapatkan guru setelah peserta didik mengerjakan evaluasi dan menjadi salah satu keberhasilan kegiatan pembelajaran (Corry Febriani, 2017:15).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota”. Lebih lanjut terdapat tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media video di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota (2) Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota (3) Untuk menganalisis perbedaan yang signifikan dua rata-rata hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota (4) Untuk menganalisis seberapa tinggi pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota.

## **METODE**

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control* karena peneliti akan menguji pengaruh dari penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas P5 yang berjumlah 48 siswa. Sampel

dalam penelitian ini adalah kelas P5 Jawa dan P5 Nias yang masing-masing berjumlah 24 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengukuran dengan instrumen yang digunakan adalah soal tes pilihan ganda berjumlah 30 soal yang sudah di uji cobakan terlebih dahulu. Selanjutnya alur penelitian disusun menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

#### Tahap persiapan

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah : (1) Meminta izin kepada sekolah mitra, (2) Membuat soal tes awal dari materi 3 Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 5 dan 6 kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota, (3) Memberikan soal tes awal di kelas VA dan VB, (4) Mengoreksi, memberi skor dan memberi nilai hasil tes awal, (5) Pengolahan data tes awal, (6) Penentuan kelas eksperimen dan kontrol, (7) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (8) Membuat kisi-kisi tes akhir, menyusun soal tes akhir, kunci jawaban, dan pedoman penskoran soal tes akhir, (9) Melaksanakan uji coba soal tes akhir, (10) Menganalisis hasil uji coba soal untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

#### Tahap Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah : (1) Melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol pada tema 4 subtema 1. Kelas eksperimen menggunakan media video sementara kelas kontrol menggunakan media gambar, (2) Memberikan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### Tahap akhir

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah : (1) Menghitung skor tes akhir kelas kontrol dan eksperimen, (2) Pengolahan data tes akhir meliputi perhitungan rata-rata hasil tes, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, uji *t separated varians*, dan *effect size*, (3) Membuat kesimpulan hasil penelitian.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Dalam proses pengolahan data ini, peneliti menggunakan aplikasi excel dan juga statistik manual.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% yaitu :

- a. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah

- a.  $H_a$  : terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota.
- b.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota

**Tabel 1. Pedoman Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Video Pembelajaran**

Nilai Effect Size	Kategori
$ES < 0,3$	rendah
$0,3 < ES < 0,8$	sedang
$ES > 0,8$	tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota.

Untuk menjawab sub masalah 1, bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran

tematik dengan menggunakan media video di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (1) Menskor hasil tes akhir siswa di kelas eksperimen, (2) menghitung rata-rata tes akhir tersebut. Setelah melakukan langkah-langkah maka mendapat hasilnya yaitu rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan media video adalah 78,08. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas P5 Jawa memiliki nilai rata-rata yang sangat baik.

Untuk menjawab sub masalah 2, bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (1) Menskor hasil tes akhir siswa di kelas kontrol, (2) menghitung rata-rata tes akhir tersebut. Setelah melakukan langkah-langkah maka mendapat hasilnya yaitu rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar adalah 70,25. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas P5 Nias memiliki nilai rata-rata yang baik.

Untuk menjawab sub masalah 3, apakah ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan media video pembelajaran dengan yang menggunakan media gambar di kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (1) Menghitung standar deviasi tes akhir kelas eksperimen dan kontrol, (2) Uji normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat, (3) Karena kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian homegenitas menggunakan uji F, (3) Karena data homogen dan anggota sampel kedua kelas sama maka menggunakan rumus *separated varians*. Setelah melakukan langkah-langkah maka hasil Uji t pada tes akhir menggunakan rumus *separated varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 24+24 - 2 = 46$ ) sebesar 1,6801 karena  $t_{hitung} (2,56) > t_{tabel} (1,6801)$ . Dengan demikian, maka  $H_0$  diterima. Maka terdapat perbedaan hasil tes akhir siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media video dengan yang proses pembelajarannya menggunakan media gambar. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Swasta Adicita Mulia Pontianak Kota.

Untuk menjawab sub masalah 4, seberapa besar pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik menggunakan rumus *effect size*. Setelah melakukan perhitungan dengan rumus *effect size*. Dari perhitungan *effect size* diperoleh nilai 0,78 tergolong dalam kriteria sedang.

**Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Tes Akhir**

Keterangan	Tes Awal		Tes Akhir	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	64,3	63,7	70,25	78,08
Varians	100,042	95,781	101,674	123,21
Standar Deviasi (SD)	10	9,8	10,08	11,1

**Tabel 3. Hasil Analisis Data Tes Akhir**

Keterangan	Tes Awal		Tes Akhir	
	Kelas Kontrol	Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Uji Normalitas ( $\chi^2$ )	4,23	5,85	5,541	3,186
Uji Homogenitas (F)	1,04		1,21	
Uji Hipotesis (t)	0,21		2,56	
<i>Effect Size</i> (ES)	0,78			

Penelitian ini menggunakan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan media

gambar pada kelas kontrol. Penelitian hanya terfokus pada hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran tematik. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal pada kedua kelas. Tujuannya untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan kemampuan awal yang dimiliki siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal adalah materi Tema 2 Subtema 3 berjumlah 30 soal pilihan ganda. Setelah didapatkan data tes awal tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan rumus *separated varians*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa data tes awal dari kedua kelas berdistribusi normal dan homogen sehingga dapat disimpulkan kedua kelas memiliki kemampuan belajar yang relatif sama.

Karena kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif sama, maka penelitian dapat dilakukan. Selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media video pembelajaran sedangkan kelas kontrol menggunakan media gambar. Dalam menyajikan media gambar dan video tersebut menggunakan *powerpoint*. Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 5 kali pertemuan pada materi Tema 4 Subtema 1 (Sehat itu Penting).

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu menyapa siswa, membaca doa, absensi, memberikan apersepsi, menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan kelas. Dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran (kelas eksperimen) dan media gambar (kelas kontrol). Kelas eksperimen dan kontrol menerapkan fase-fase pada model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) sehingga setelah selesai penyampaian materi menggunakan media, siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) serta mempresentasikannya di depan kelas. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup yaitu merefleksi, merangkum pembelajaran, mengerjakan tes formatif, dan memberikan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan.

Setelah melaksanakan perlakuan sebanyak masing-masing 5 kali. Maka dilaksanakan evaluasi tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Dari data hasil tes akhir siswa di kelas eksperimen maupun kontrol selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis data tes akhir yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil perhitungan terlampir pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik. Besarnya pengaruh media video yang dihitung menggunakan rumus *effect size*. Nilai *effect size* pada penelitian ini adalah 0,78 yang termasuk kategori sedang. Hal ini berarti jika ingin meningkatkan hasil belajar kognitif siswa guru dapat menggunakan media video dalam pembelajaran di kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan mengenai pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar kognitif, maka dapat diambil simpulan bahwa temuan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar kognitif dalam pembelajaran tematik. Maka dari itu penggunaan media video sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darma Wisada, P., Komang Sudarma, I., & Wayan Ilia Yuda S, A. I. (2019a). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 3).
- Darma Wisada, P., Komang Sudarma, I., & Wayan Ilia Yuda S, A. I. (2019b). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 3).
- Dwi Kurniawan Disusun bersama, T., Hj Trisharsiwi, D., & Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Mp. (n.d.). *PenGARUH PenGGUnAAn Media VideO PeMBeLajARAn TeRHAdAP PReSTASI BeLajAR ILMU PenGeTAHUAn SOSIAL SISWA kelas V Sd Se-keCAMATAn GedAnGSARI GUnUnGkIdUI TAHUn AJARAn 2015/2016*.
- Endah Pramesty, P., & PGRI Madiun Tri Wahyuni Chasanatun, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, I. K. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA. In *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* (Vol. 4).
- Jurnal, L., Kt Dewi Muliani, N., & Md Citra Wibawa, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107–114.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *PEMBELAJARAN TEMATIK KONSEP DAN APLIKASI*.
- Nola Dwi Putri, E. (2019). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian *Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Parlindungan, D. P., Pakarti Mahardika, G., & Yulinar, D. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit E-ISSN: 2745-6080 Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>